

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian berdasarkan teori strukturalisme genetik, dapat disimpulkan bahwa struktur teks dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* berpusat pada relasi antar tokoh serta relasi tokoh dengan objek yang lain yang ada disekitarnya. Struktur novel *Buku Besar Peminum Kopi* berhubungan dengan struktur sosial masyarakat Belitung. Permasalahan ini merupakan pertentangan mengenai kebiasaan laki-laki di Belitung yang masih menganut patriarki dan rasisme terhadap perempuan.

Pandangan dunia pengarang ditemukan dengan cara melihat keberpihakan pengarang melalui relasi-relasi yang terjalin antara satu tokoh dengan tokoh yang lain dan objek-objek di sekelilingnya. Keberpihakan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan yaitu nilai moral dan etika yang mendasari interaksi dan perlakuan antar individu dalam masyarakat. Pengarang juga berusaha membela dan memperjuangkan hak-hak kaum perempuan dalam hal kebebasan baik dalam hal pekerjaan maupun kebebasan berekspresi. Selain itu terlihat bahwa pengarang juga ingin memperbaiki kebudayaan atau kebiasaan laki-laki yang rasisme terhadap perempuan. Pengarang memperlihatkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki harkat dan martabat yang sama. Untuk menemukan nilai-nilai kemanusiaan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki harkat dan martabat yang sama.

Kelompok sosial pengarang berpengaruh terhadap pembentukan ideologi pengarang. Pandangan dunia yang ditemukan dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* yaitu humanisme. Nilai-nilai humanisme yang didapatkan pengarang melalui

latar belakang pengarang yang lahir dan besar di Belitung. Selain itu, dijelaskan pula mengenai biografi pengarang.

4.2 Saran

Penelitian ini menganalisis pandangan dunia pengarang dalam novel *Buku Besar Peminum Kopi* dengan tinjauan strukturalisme genetik. Penelitian karya sastra yang menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann telah banyak dilakukan. Akan tetapi, peneliti selanjutnya masih bisa menggunakan teori strukturalisme genetik Goldmann terhadap karya sastra lainnya. Disamping itu, novel *Buku Besar Peminum Kopi* karya Andrea Hirata bisa dikaji oleh peneliti selanjutnya dengan teori-teori lain. Penggunaan teori lain menjadi salah satu usaha menemukan nilai-nilai pemahaman baru terhadap novel tersebut.

